

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Manusia yang berkualitas, keterampilan, dan potensi akan tercipta melalui pendidikan. Pada dasarnya pendidikan itu menghasilkan perubahan tingkah laku dari peserta didik baik dari segi intelegensi, emosional maupun sipiritual. Dengan adanya pendidikan diharapkan manusia bisa meningkatkan harkat dan martabatnya sendiri serta dapat meningkatkan kemakmuran bagi Negara. Keberhasilan itu sendiri tidaka akn bisa lepas dari peran seorang guru.

Guru merupakan salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan kependidikan. Dalam pendidikan, guru memiliki peran yang penting dalam membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran (kompetensi). Guru juga berperan sebagai pembimbing peserta didik untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas terutama dalam tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, dewasa ini menuntun manusia untuk terus mengembangkan wawasan dan kemampuan di berbagai bidang khususnya di bidang teknologi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan yang juga berfungsi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Keberhasilan pendidikan di sekolah tentu tidak bisa lepas dari peran seorang guru. Strategi mengajar guru kebanyakan ceramah, mencatat dan kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk mengeluarkan pendapat. Keberhasilan siswa dalam proses belajar dilihat dari hasil belajar yang diperoleh dalam jangka waktu lama, mencakup semua bidang studi yang diikuti di sekolah. Hasil belajar tersebut

menentukan tingkat prestasi peserta didik rendah, sedang maupun tinggi. Pemikiran ini mengandung konsekuensi bahwa penyempurnaan atau perbaikan pendidikan menengah kejuruan untuk mengantisipasi kebutuhan dan tantangan masa depan perlu dilakukan dan disesuaikan dengan perkembangan dunia kerja, ilmu pengetahuan dan teknologi. Usaha perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan oleh pemerintah untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan peserta didik dan kurikulum. Tujuan dari penelitian tersebut agar siswa dapat belajar aktif dalam kegiatan belajar mengajar yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Jika dilihat dari hasil belajar siswa masih banyak yang belum memenuhi criteria ketuntasan minimal (KKM).

Penerapan Rangkaian Elektronik merupakan salah satu materi pelajaran jurusan Teknik Audio Video yang mengkaji atau mempelajari tentang rangkaian elektronika khususnya rangkaian penguat. Teknologi yang sedang berkembang saat ini tidak lepas dari pembelajaran tersebut. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang kurang berminat pada mata pelajaran tersebut. Ini bisa dilihat dari kurangnya pengetahuan siswa tentang penerapan rangkaian elektronika tersebut.

Dari survey pendahuluan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika pada T.P 2017/2018 masih rendah yaitu rata-rata 59,6 sedangkan nilai KKM adalah 75 sehingga ada sebagian siswa harus mengikuti remedial (untuk lebih jelasnya bisa kita lihat pada lampiran). Hal itu disebabkan karena guru belum menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, metode pembelajaran yang digunakan seorang guru tidak cukup menarik minat belajar peserta didik tersebut. Karena guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Metode pembelajaran yang digunakan seorang guru masih fokus pada guru sebagai sumber

materi pembelajaran, sehingga siswa hanya menerima materi yang disampaikan oleh seorang guru. Di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan model pembelajaran yang digunakan guru adalah model pembelajaran ekspositori.

Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran dengan menggunakan model *Student Facilitator And Explaining* diharapkan dapat mengatasi permasalahan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* merupakan pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi. Penerapan model ini ditujukan untuk memperbanyak pengalaman serta meningkatkan motivasi belajar yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan model *Student Facilitator And Explaining*.

Berdasarkan kajian di atas dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat meningkatkan antusias, motivasi dan keaktifan dari peserta didik. Dikatakan meningkatkan antusias dikarenakan dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* peserta didik bebas berbicara dan mengeluarkan pendapat masing-masing. Peserta didik juga bisa mengeluarkan ide-ide mengenai materi tersebut. Peserta didik juga akan termotivasi karena guru memberi kebebasan untuk mengeluarkan pendapat juga ide-ide yang diberikan peserta didik ditanggapi oleh guru. Peserta didik tidak hanya mendengarkan apa yang dikatakan guru tapi peserta didik juga bisa berpikir sendiri mengenai materi tersebut. Saat motivasi peserta didik telah kuat maka peserta didik akan aktif dalam pembelajaran. Peserta didik akan suka dengan pembelajaran tersebut dan akan bersemangat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kajian di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator And Explaining* Terhadap Hasil Belajar Penerapan Rangkaian Elektronika Kelas XI Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2017/2018”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar siswa pada materi penerapan rangkaian elektronika masih rendah?
2. Apakah model pembelajaran yang diberikan guru sesuai dengan karakteristik siswa?
3. Apakah guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi?
4. Apakah hasil belajar siswa pada materi penerapan rangkaian elektronika lebih tinggi dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* dari pada menggunakan model ekspositori?

3. Batasan Masalah

Untuk memberi ruang lingkup dalam pembahasan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian tersebut, sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah kelas XI semester ganjil Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2017/2018.
2. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator And Explaining* dan model pembelajaran ekspositori.

3. Materi pelajaran yang diteliti adalah Penerapan Rangkaian Elektronika serta hasil belajar yang diteliti adalah dalam ranah kognitif.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi Penerapan Rangkaian Elektronika dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Facilitator And Explaining* siswa kelas XI semester ganjil Teknik Audio Vidio SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2017/2018?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi Penerapan Rangkaian Elektronika dengan menggunakan pembelajaran ekspositori kelas XI semester ganjil Teknik Audio Vidio SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2017/2018?
3. Apakah hasil belajar siswa pada materi Penerapan Rangkaian Elektronika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator And Explaining* lebih tinggi dari hasil belajar menggunakan model ekspositori pada siswa kelas XI semester ganjil Teknik Audio Vidio SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2017/2018?

5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada Materi Penerapan Rangkaian Elektronika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator And Explaining* di kelas XI semester ganjil Teknik Audio Vidio SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2017/2018.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi Penerapan Rangkaian Elektronika dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori di kelas XI semester ganjil Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2017/2018.
3. Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* lebih tinggi dari hasil belajar siswa dengan menggunakan model ekspositori pada materi Penerapan Rangkaian Elektronika di kelas XI semester ganjil Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2017/2018.

6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan dan pengembangan teori-teori yang relevan tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi penerapan rangkaian elektronika.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Bapak/ibu guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran. Khususnya bagi guru mata pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika dapat menjadi bahan informasi tentang keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator And Explaining*.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan bisa membangkitkan motivasi belajar untuk lebih giat belajar dan dengan menggunakan model pembelajaran *Student*

Facilitator And Explaining siswa dapat lebih mudah memahami materi, khususnya pada pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika.

- c. Bagi kepala sekolah, penelitian ini kiranya dapat sebagai masukan maupun sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan, khususnya dalam memilih model pembelajaran.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang relevan dikemudian hari.